

III. METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian ini adalah penelitian deskriptif verifikatif dengan pendekatan *Ex Post Facto* dan survei. Penelitian deskriptif adalah penelitian yang bertujuan untuk menggambarkan atau melukiskan keadaan subyek atau obyek penelitian (seseorang, lembaga, masyarakat, dan lain-lain) pada saat sekarang berdasarkan fakta-fakta yang tampak atau sebagaimana adanya. Sedangkan verifikatif menunjukkan penelitian mencari pengaruh antara variabel bebas terhadap variabel terikat (Nawawi, 2003: 7). *Ex Post Facto* adalah suatu penelitian yang dilakukan untuk meneliti peristiwa yang telah terjadi dan kemudian merunut ke belakang untuk mengetahui faktor-faktor yang dapat menimbulkan kejadian tersebut (Sugiyono, 2005: 7).

Penelitian survei adalah penelitian yang dilakukan pada populasi besar maupun kecil, tetapi data yang dipelajari adalah data dari sampel yang diambil dari populasi tersebut, sehingga ditemukan kejadian-kejadian relatif, distribusi, dan hubungan antar variabel sosiologis maupun psikologis (Sugiyono, 2005:7).

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh motivasi belajar, aktivitas belajar, ketersediaan sarana belajar di rumah dan lingkungan belajar mahasiswa (variabel bebas) terhadap prestasi belajar Mata Kuliah Pengantar Akuntansi (variabel terikat).

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Penentuan populasi merupakan hal yang utama dalam melakukan penelitian. Populasi dalam penelitian ini yang akan diteliti adalah Mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi Jurusan Pendidikan IPS FKIP UNILA Angkatan 2007 Non-Reguler sebanyak 39 mahasiswa.

2. Sampel

Dilihat dari populasi dalam penelitian ini berjumlah 39 orang, maka penelitian ini tidak menggunakan sampel atau disebut dengan penelitian populasi karena jumlah subjeknya hanya 39 orang. Hal ini diperkuat dengan pendapat Arikunto (2002:112) yaitu apabila subjeknya kurang dari 100, lebih baik semua subjek dijadikan sampel. Teknik penarikan sampel menggunakan *non-probability sampling*, dengan jenis sampling jenuh atau disebut juga dengan sensus, yaitu penentuan sampel dari semua populasi (Sugiyono, 2005: 129).

C. Variabel Penelitian

Sugiyono (2005: 32) mengemukakan bahwa variabel adalah objek penelitian/atribut, atau apa yang menjadi variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulan. Di dalam penelitian ini menggunakan dua variabel, yaitu variabel bebas (*independent*) dan terikat (*dependent*).

1. Variabel Bebas (*independent*)

Variabel bebas dilambangkan dengan X adalah variabel penelitian yang mempengaruhi variabel lain. Variabel bebas pada penelitian ini adalah motivasi belajar (X1), aktivitas belajar (X2), ketersediaan sarana belajar di rumah (X3), dan lingkungan belajar (X4).

2. Variabel terikat (*dependent*)

Variabel terikat dengan lambang Y adalah variabel yang akan diukur untuk mengetahui pengaruh lain, sehingga sifatnya sangat bergantung pada variabel lain. Pada penelitian ini, variabel terikatnya adalah prestasi belajar pengantar akuntansi (Y).

D. Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional variabel dapat dilihat pada tabel 2 di bawah ini.

Tabel 2. Definisi Operasional Variabel

No	Variabel	Definisi Operasional Variabel	Indikator	Sub Indikator	Skala Pengukuran
1	2	3	4	5	6
1	Motivasi belajar (X1)	Motivasi merupakan keseluruhan daya penggerak di dalam diri siswa yang menimbulkan kegiatan belajar, yang menjamin kelangsungan kegiatan belajar dan yang memberikan arah kegiatan belajar sehingga tujuan yang dikehendaki oleh	Motivasi Intrinsik Motivasi Ekstrinsik	Tekun dalam mengerjakan tugas Rasa senang belajar Menunjukkan minat terhadap bermacam-macam masalah Penghargaan Hukuman Kesadaran manfaat mempelajari suatu pelajaran Metode pembelajaran	Ordinal

1	2	3	4	5	6
		subjek belajar itu dapat tercapai. (Sardiman, 2006: 75)			
2	Aktivitas belajar (X2)	Aktivitas belajar merupakan kegiatan untuk mencapai tujuan belajar yang dapat berupa fisik maupun mental. (Sardiman, 2005: 99)	Kegiatan mendengar Kegiatan Menulis Kegiatan Bertanya	Mahasiswa mendengarkan dosen dalam penyajian materi Membuat rangkuman materi yang telah dipelajari Mengajukan pertanyaan jika ada materi yang belum dimengerti atau menjawab pertanyaan	Ordinal
3	Ketersediaan sarana belajar di rumah (X3)	Sarana belajar adalah semua perangkat peralatan, bahan dan perabot yang secara langsung digunakan dalam proses belajar. (Bafadhal, 2003: 2)	Sumber belajar Peralatan belajar Perlengkapan belajar	Adanya kelengkapan buku (buku panduan, buku penunjang yang relevan, literatur pendukung dan buku catatan), internet, teman. Tersediannya meja, kursi, buku tulis, pena, pensil, penggaris, kalkulator dan peralatan belajar lainnya. Ruang belajar yang memiliki sirkulasi udara yang baik, dan terdapat penerangan	Ordinal
4	Lingkungan belajar (X4)	Lingkungan belajar adalah situasi yang turut serta mempengaruhi kegiatan belajar seorang individu. (Mudyahardjo, 2001: 94)	Situasi sekitar yang mempengaruhi kegiatan belajar seseorang	Suasana sekitar ruangan belajar di rumah Interaksi dengan anggota keluarga Kapasitas gedung saat perkuliahan berlangsung Interaksi dengan dosen dan mahasiswa lain Peraturan di kampus	Ordinal
5	Prestasi Belajar (Y)	Prestasi belajar adalah hal yang menyangkut hasil kegiatan belajar yang diukur melalui aktivitas belajar. (Ahmadi, 2002: 33)	Nilai Ujian Akhir Semester (UAS) mahasiswa sebagai evaluasi kegiatan belajar mengajar.	Nilai Ujian Akhir Semester (UAS) yang diperoleh mahasiswa pada Mata Kuliah Pengantar Akuntansi.	Interval

E. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini akan digunakan beberapa metode pengumpulan data antara lain sebagai berikut.

1. Observasi

Teknik ini digunakan untuk mengetahui tentang kondisi di lapangan terlebih dahulu. Observasi merupakan metode atau cara-cara menganalisis dan mengadakan pencatatan secara sistematis mengenai tingkah laku dengan melihat atau mengamati individu atau kelompok secara langsung. Teknik ini digunakan untuk memperoleh data mengenai mahasiswa dan Program Studi Pendidikan Ekonomi Jurusan Pendidikan IPS FKIP Universitas Lampung.

2. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan suatu cara mengumpulkan data yang menghasilkan catatan-catatan penting yang berhubungan dengan masalah yang diteliti, sehingga akan diperoleh data yang lengkap, sah dan bukan berdasarkan perkiraan. Teknik ini digunakan untuk memperoleh data mengenai prestasi belajar Mata Kuliah Pengantar Akuntansi pada Mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi Jurusan Pendidikan IPS FKIP Universitas Lampung Angkatan 2007 Non-Reguler.

3. Angket

Angket merupakan suatu alat pengumpulan data yang berisi daftar pertanyaan secara tertulis yang ditujukan kepada subyek/responden penelitian. Angket digunakan untuk memperoleh informasi mengenai motivasi belajar, aktivitas belajar, ketersediaan saran belajar di rumah dan lingkungan belajar mahasiswa.

F. Uji Persyaratan Angket

Sebelum angket disebarakan kepada responden penelitian, terlebih dahulu diadakan uji coba angket untuk mengetahui validitas dan reliabilitas setiap item atau butir pertanyaan yang diajukan.

1. Uji Validitas

Menurut Sudarmanto (2005: 77-78), uji validitas dilakukan untuk mengetahui apakah alat ukur yang telah disusun dapat digunakan untuk mengukur apa yang hendak diukur secara tepat. Validitas suatu instrumen (angket) akan menggambarkan tingkat kemampuan alat ukur yang digunakan untuk mengungkapkan sesuatu yang menjadi sasaran pokok pengukuran.

Menurut Sudarmanto (2005: 78-79), untuk menguji tingkat validitas angket data digunakan teknik korelasi *product moment* dari Pearson, yang rumusnya dapat dinyatakan sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[N \sum X^2 - (\sum X)^2] \{ (N \sum Y^2) - (\sum Y)^2 \}}}$$

Keterangan:

r_{xy}	= Koefisien validitas item yang dicari
X	= Skor responden untuk setiap item
Y	= Total skor tiap responden dari seluruh item
$\sum X$	= Jumlah skor dalam distribusi X
$\sum Y$	= Jumlah skor dalam distribusi Y
$\sum X^2$	= Jumlah kuadrat masing-masing skor X
$\sum Y^2$	= Jumlah kuadrat masing-masing skor Y
N	= Jumlah subyek

Harga koefisien korelasi yang diperoleh dari analisis dibandingkan dengan harga koefisien korelasi pada tabel dengan tingkat kepercayaan yang dipilih.

Dalam hal ini adalah tingkat signifikan 95%.

2. Reliabilitas

Menurut Sudarmanto (2005: 89-90), reliabilitas instrumen menggambarkan keajegan alat ukur yang digunakan. Suatu alat ukur dinyatakan mempunyai reliabilitas atau keajegan yang tinggi atau dapat dipercaya, apabila alat ukur tersebut stabil (ajeg) sehingga dapat diandalkan dan digunakan untuk meramalkan. Dalam penelitian ini uji reliabilitas yang digunakan adalah koefisien reliabilitas internal dari Alpha, dengan rumus sebagai berikut:

$$r = 2 \left(1 - \frac{S_1^2 + S_2^2}{S_x^2} \right)$$

Keterangan

- r = Tingkat reliabilitas yang dicari
- S_1^2 = Varians dari skor belahan pertama
- S_2^2 = Varians dari skor belahan kedua
- S_x^2 = Varians dari skor keseluruhan

Hasil uji validitas dan reliabilitas angket terdapat pada Lampiran 3.

G. Uji Persyaratan Regresi Linier Ganda

1. Syarat Pengujian Statistik Parametrik

Menurut Sudarmanto (2005: 104), persyaratan untuk menggunakan statistik parametrik adalah skala penelitian harus berupa skala interval, selain itu harus memenuhi uji normalitas dan uji homogenitas.

a. Data Penelitian adalah Data Inteval

Mengingat data angket masih dalam ukuran ordinal maka harus dinaikkan menjadi interval. Untuk mengubah data dari ukuran ordinal menjadi

ukuran interval digunakan *Method of Successive Interval* (MSI) dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Menentukan banyaknya frekuensi (f_i)
2. Menghitung proporsi dengan rumus $P_i = \frac{\text{Frekuensi}}{\text{Jumlah Frekuensi}}$
3. Menghitung proporsi kumulatif (PK) = $P_{i-1} + P_i$
4. Menetapkan nilai Z yang diperoleh dari tabel normal baku
5. Menghitung Scala Value (SV) dengan rumus:

$$SV = \frac{DaLL - DaUL}{AuUL - AuLL}$$

Keterangan:

SV = *Scala Value*

$DaLL$ = *Density at Lower Limit*

$DaUL$ = *Density at Upper Limit*

$AuUL$ = *Area under Upper Limit*

$AuLL$ = *Area under Lower Limit* (Riduwan, 2003: 188-189)

b. Uji Normalitas

Menurut Sudarmanto (2005: 104-123), untuk menggunakan alat analisis parametrik diperlukan dua persyaratan yaitu uji normalitas dan uji homogenitas. Pengujian normalitas dilakukan dengan menggunakan uji K-S (Kolmogorov – Smirnov), di mana data dinyatakan normal apabila nilai Assymp. Sig (2-tailed) > nilai alpha yang digunakan yaitu 5%.

c. Uji Homogenitas

Pengujian homogenitas dilakukan untuk mengetahui apakah data sampel yang diambil dari populasi itu bervariasi homogen atau tidak. Pengujian

homogenitas dilakukan dengan membandingkan nilai *Significancy*, dengan ketentuan jika nilai $Sig > \alpha$ (0.05) maka data bersifat homogen.

2. Uji Asumís Klasik Untuk Regresi Ganda

Menurut Sudarmanto (2005: 124), untuk menggunakan regresi linier ganda sebagai alat analisis perlu dilakukan uji persyaratan terlebih dahulu, apabila persyaratan tersebut terpenuhi, maka regresi linier ganda dapat digunakan.

Beberapa persyaratan yang perlu diujikan sebelumnya adalah sebagai berikut:

a. Uji Linieritas Garis Regresi

Menurut Sudarmanto (2005: 124), uji linieritas garis regresi digunakan untuk mengambil keputusan dalam memilih model regresi yang akan digunakan. Selanjutnya menurut Sudarmanto (2005: 135), Kriteria pengujian yang diterapkan untuk menyatakan kelinieran garis regresi adalah dengan menggunakan harga koefisien signifikansi dan dibandingkan dengan nilai α yang dipilih oleh peneliti.

b. Uji Multikolinearitas

Menurut Sudarmanto (2005: 136-138), uji asumsi tentang multikolonieritas dimaksudkan untuk membuktikan atau menguji ada tidaknya hubungan yang linier antara variabel bebas (independen) yang satu dengan variabel bebas (independen) lainnya. Ada atau tidaknya korelasi antarvariabel independen dapat diketahui dengan memanfaatkan statistik korelasi *product moment* dari Pearson.

c. Autokorelasi

Menurut Sudarmanto (2005: 142-143), pengujian autokorelasi dimaksudkan untuk mengetahui apakah terjadi korelasi di antara data pengamatan atau tidak. Adanya Autokorelasi dapat mengakibatkan penaksir mempunyai varians tidak minimum dan uji t tidak dapat digunakan, karena akan memberikan kesimpulan yang salah. Ada atau tidaknya autokorelasi dapat dideteksi dengan menggunakan uji Durbin-Watson. Ukuran yang digunakan untuk menyatakan ada atau tidaknya autokorelasi, yaitu apabila nilai statistik Durbin-Watson mendekati angka 2, dapat dinyatakan bahwa data pengamatan tidak memiliki autokorelasi.

d. Heteroskedastisitas

Menurut Sudarmanto (2005: 147-148), uji heteroskedastisitas dilakukan untuk mengetahui apakah variansi residual absolut sama atau tidak sama untuk semua pengamatan. Pendekatan yang digunakan untuk mendeteksi ada atau tidaknya heteroskedastisitas yaitu *rank* korelasi dari Spearman.

H. Teknik Analisis Data

Analisis data yang digunakan adalah analisis regresi linier sederhana dan regresi ganda. Untuk menguji hipotesis pertama, kedua, ketiga, dan keempat digunakan analisis regresi linear sederhana dengan persamaan sebagai berikut.

$$= a + bX$$

Koefisien regresi (a) dan (b) dihitung dengan rumus

$$a = \frac{(\sum Y)(\sum X^2) - (\sum X)(\sum XY)}{n(\sum X^2) - (\sum X)^2}$$

$$b = \frac{n(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{n(\sum X^2) - (\sum X)^2}$$

Keterangan:

= subyek variabel terikat yang diproyeksikan

X = vriabel bebas yang mempunyai nilai tertentu untuk diprediksikan

a = nlai konstanta harga Y jika X = 0

b = subyek pada variabel bebas yang mempunyai nilai tertentu

(Riduwan, 2006: 145-146)

Untuk menguji hipotesis kelima menggunakan model Regresi Linier Berganda,

dengan rumus:

$$\hat{Y} = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4X_4$$

Keterangan:

= subyek dalam variabel yang diprediksikan

a = Konstanta (koefisien a)

b₁b₂b₃b₄ = Koefisien arah regresi

X₁X₂X₃X₄ = Variabel bebas

(Riduwan, 2006: 152)